



**RSUD
MARDI WALUYO
KOTA BLITAR**

ALUR LAYANAN TB RESISTEN OBAT (TB RO)

No Dokumen

121/SP0 l.na.1/1/2024

No Revisi

0

Halaman

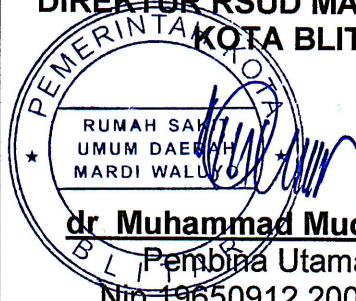
1/2

**Standar
Prosedur
Operasional**

Tanggal terbit

02-01-2024

**DIREKTUR RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR**



dr. Muhammad Muchlis, M MRS

Pembina Utama Muda

Nip. 19650912 200212 1 004

Pengertian

Tuberkulosis Resisten obat (TB RO) adalah penyakit yg di sebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis yang telah resisten obat anti tuberkulosis (OAT), oleh karena itu diperlukan alur pelayanan pasien TB Resisten obat (RO) secara khusus

Tujuan

Sebagai acuan dalam pelayanan TB Resisten obat (RO), sehingga pasien TB RO dapat sembuh dengan kualitas hidup yang lebih baik, serta menurunkan resiko penularan dan kambuh TB RO

Kebijakan

Berdasarkan keputusan Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Nomor 445/Kep 04 73/410 205/2020 tentang kebijakan penanggulangan Tuberkulosis di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Prosedur

- 1 Pasien TB RO datang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh petugas klinik TB RO dengan memakai masker bedah
- 2 Pasien langsung menuju klinik TB RO dengan membawa semua berkas yang diperlukan
- 3 Keluarga pasien/petugas mendaftarkan pasien ke loket pendaftaran
- 4 Petugas loket pendaftaran/petugas keamanan memberikan nomor antrian ke keluarga pasien dan mengarahkan keluarga pasien untuk ke loket SEP (jika penjaminan menggunakan BPJS)
- 5 Petugas di klinik TB RO memanggil pasien sesuai nomor urut
- 6 Perawat memanggil pasien untuk dilakukan anamnesis pasien, pemeriksaan tanda-tanda vital dan Timbang berat badan serta hasil pemeriksaan dituliskan di formulir Assesment rawat jalan
- 7 Dokter Tim Ali Klinis (TAK) Melakukan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan menetapkan pengobatan yang diberikan bagi pasien dan di dokumentasikan dalam formulir assessment rawat jalan, bila



**RSUD
MARDI WALUYO
KOTA BLITAR**

ALUR LAYANAN TB RESISTEN OBAT (TB RO)

No Dokumen

121/SPO/Ina/1/1/2021

No Revisi

0

Halaman

2/2

diperlukan konsultasi dengan dokter spesialis lain, dokter TAK memberikan form konsultasi internal kepada pasien

- 8 Perawat menjadwalkan konsultasi internal sesuai jadwal dokter yang di tuju
- 9 Perawat mengedukasi pasien/keluarga tentang rencana pemeriksaan penunjang yang akan dilakukan dengan tetap memakai masker dan membatasi komunikasi dengan pengunjung lain
- 10 Perawat memberikan jalur fastract dengan memberikan tanda stempel TEMPO pada form pengantar pemeriksaan maupun konsultasi dan sebelum pasien berangkat ke tempat yang dituju perawat menghubungi unit terkait yang akan dituju untuk mendahulukan pasien tersebut
- 11 Petugas farmasi TB RO memberikan obat sesuai regimen yg telah ditentukan kepada pasien TB RO
- 12 Pasien TB RO meminum obat yg telah diberikan di hadapan perawat di tempat minum obat dan pasien menunggu maksimal 2 jam untuk pemantauan efek samping obat,
- 13 Perawat melaporkan kondisi pasien kepada dokter TAK tentang ada tidaknya efek samping obat
- 14 Pasien yang tidak mengalami efek samping obat diperkenankan untuk pulang
- 15 Apabila pasien mengalami efek samping obat perlu MRS berdasarkan keputusan dokter TAK

Unit Terkait

- 1 Instalasi Rawat Jalan
- 2 Unit Penunjang diagnostic
- 3 Instalasi Farmasi